

KESEHATAN HEWAN DI INDUSTRI PERUNGGAN

DRH. ANDI WIJANARKO

PT. PIMAIMAS CITRA

KETUA BIDANG ANTAR LEMBAGA ASOHI

WASEKJEN 2 PB PDHI

PENGURUS ADHPI

GAMAVET



PERAWATAN KESEHATAN UNGGAS

- DESINFEKSI DAN BIOSECURITY
- PROGRAM VAKSINASI
- PENGGUNAAN ANTIBIOTIK SECARA BIJAKSANA
- PAKAN
- SUPPORTIF

PENERAPAN BIOSECURITY 3 ZONA

ZONA MERAH → AREA LUAR PETERNAKAN

- Area ini merupakan lokasi kuman penyakit berada. Waspadaai semua hal (orang, barang dan hewan) yang berasal dari area ini

ZONA KUNING → AREA PERALIHAN

- Merupakan area antara dunia luar peternakan (zona kotor) dengan area bersih (zona bersih) . Di zona ini diperuntukan bagi segala sesuatu yang telah melalui prosedur pembersihan, serta dipakai lokasi penyimpanan yang sudah bersih

PENERAPAN BIOSECURITY 3 ZONA

ZONA HIJAU



AREA BERSIH

- Merupakan zona terbatas. Hanya pekerja peternakan yang sudah melalui prosedur pembersihan, mengganti pakaian dan alas kaki khusus yang boleh masuk dalam zona ini

BIOSECURITY

PENERAPAN BIOSECURITY 3 ZONA



ZONA MERAH →

AREA LUAR PETERNAKAN

Area ini merupakan lokasi kuman penyakit berada. Waspadaai semua hal (orang, barang, dan hewan) yang berasal dari area ini.



ZONA KUNING →

AREA PERALIHAN

Merupakan area antara dunia luar peternakan (zona kotor) dengan area bersih (zona bersih). Di zona ini diperuntukkan bagi segala sesuatu yang telah melalui prosedur pembersihan, serta dipakai lokasi penyimpanan kotak telur yang sudah bersih.



ZONA HIJAU →

AREA BERSIH

Merupakan zona terbatas. Hanya pekerja peternakan yang sudah melalui prosedur pembersihan, mengganti pakaian dan alas kaki khusus yang boleh masuk dalam zona ini.

Penerapan "Biosekuriti Tiga Zona" merupakan salah satu langkah untuk pengendalian penggunaan Antimikroba yang dapat dilakukan oleh Sobat Ternak Sebagaimana diketahui Resistensi Antimikroba (AMR) telah menjadi ancaman tanpa mengenal batas-batas geografis, dan berdampak pada kesehatan masyarakat, kesehatan hewan, dan kesehatan lingkungan.

BIOSECURITY 3 ZONA







DAFTAR RISIKO!




PENYAKIT DI LAPANGAN


FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA


GAMAVET

Poultry Diseases in Indonesia

Viral	Bacterial	OTHERS
<ul style="list-style-type: none">1. Newcastle Disease (ND)2. Infectious Bronchitis (IB)3. AI (LPAI H9 & HPAI H5)4. Egg Drop Syndrome (EDS)5. Infectious Bursal Disease6. Infectious laryngotracheitis7. Fowl Pox8. Avian Encephalomyelitis (AE)9. AMP/SHS10. Marek's11. Chicken Anemia Virus12. Reovirus13. IBH	<ul style="list-style-type: none">• Mycoplasmosis (MG/MS)• Infectious Coryza (IC)• Necrotic Enteritidis(NE)• Colibacillosis (APEC)• Salmonellosis (SE)• Fowl Cholera (FC)• Staphylococosis	<ul style="list-style-type: none">• Mycotoxin
	<p>Parasite & Protozoa</p> <ul style="list-style-type: none">• Coccidiosis• Worms• Leukocytozoonosis	 Concurrent Diseases

PENCEGAHAN

VIRUS

- Untuk kasus yang sering terjadi lakukan program vaksinasi
- Program Vaksinasi yang sesuai
- Tepat guna, Tepat Dosis, Tepat Waktu
- Broiler Commercial rerata sudah dilakukan Hatcheri Vaccination (in ovo atau DOC)
- Sebuah kemajuan teknologi yang diterapkan di Hatcheri

PENGOBATAN

BAKTERIAL

- Untuk kasus bakterial sejak keluarnya Permentan 14/2017 sudah dilarang melakukan program pencegahan dan pelarangan penggunaan AGP pada Pakan
- Pengobatan Antibiotik paling lama 7 hari
- Harus dengan resep dokter hewan
- Untuk Medicated Feed diatur dalam Juknis Medicated Feed
- Paling lama pemberian selama 7 hari

PENGOBATAN

COCCIDIOSIS

- Penggunaan pakan terapi harus berdasarkan hasil diagnose penyakit oleh dokter hewan berdasarkan 2 dari 3 kriteria pemeriksaan :
 1. Gejala Klinis
 2. Patologi anatomi dan/atau laboratorium antara lain, histopatologi, serologis, jumlah kuman per gram tinja, organ atau jumlah oocyst per gram tinja; dan
 3. Epizootiologi

ANTIBIOTIKA

Apa yang dapat MENINGKATKAN RISIKO kejadian RESISTENSI ANTIBIOTIK ?

- Sering menggunakan jenis antibiotik tertentu
- Penggunaan antibiotik yang tidak sesuai dengan jenis penyakit atau fungsinya
- Menggunakan antibiotik tidak sesuai aturan jumlah dosis, frekuensi dan lama waktu pemberian

Apa yang PETERNAK bisa lakukan untuk MENCEGAH RESISTENSI ANTIBIOTIK?

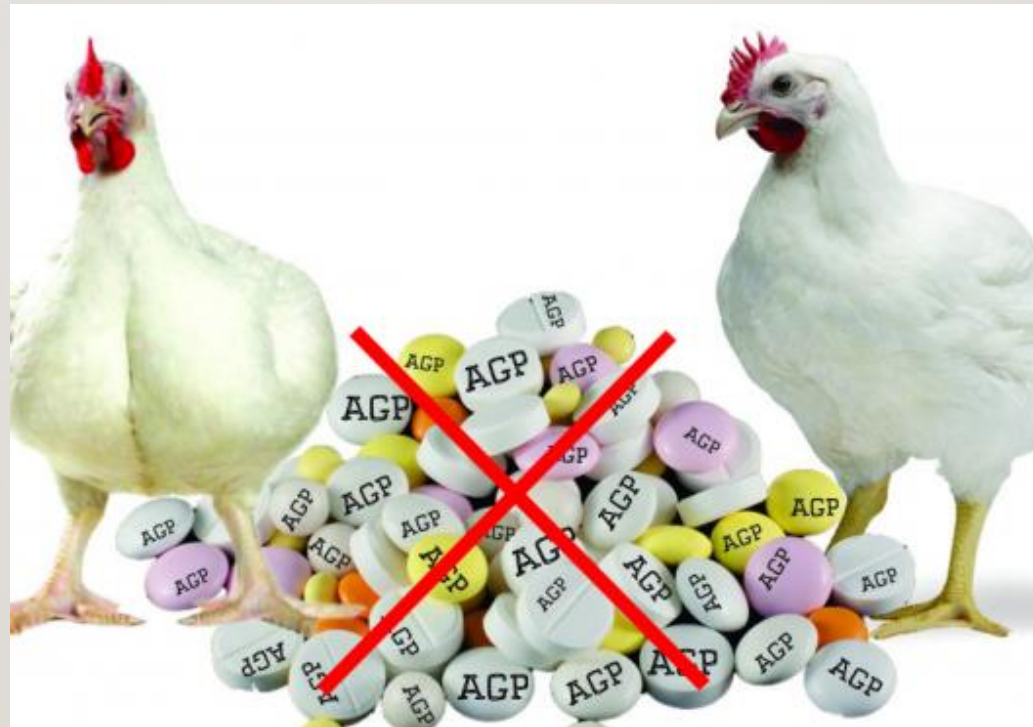
1. Menggunakan Antibiotik Secara BIJAK
2. Dukung dengan peningkatan sistem biosekuriti yang baik, terutama terkait higiene dan sanitasi



ANTIBIOTIK &
RESISTENSI ANTIBIOTIK



AGP DILARANG SEJAK 2018



BIJAK MENGGUNAKAN ANTIBIOTIK

Kementerian Pertanian
Republik Indonesia

ayo
BIJAK MENGGUNAKAN ANTIBIOTIK

Jika tidak bijak
Bakteri akan resisten terhadap Antibiotik
dan bisa menyebar ke lingkungan dan makanan

IPALAH GAMES
Jakarta
Patiembong
2018

f Ditjen PKH Kementan RI t @ditjen_pkh i @ditjen_pkh y Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

YANG BISA DILAKUKAN

Apa yang bisa dilakukan penentu kebijakan?



1. Kendalikan penggunaan antibiotik lewat supervisi dokter hewan yang terlatih;
2. Cegah peredaran produk-produk yang tidak berkualitas;
3. Dorong penelitian terhadap alternatif pengobatan dengan antibiotik;
4. Pastikan adanya legislasi yang tepat untuk mendukung otoritas kesehatan hewan;
5. Tingkatkan kesadaran penggunaan antibiotik pada hewan yang bertanggung jawab dan bijak berdasarkan standar-standar OIE.

Sumber: <http://www.oie.int/en/for-the-media/amr/waaw2015/>

DAMPAK RESISTEN DILAPANGAN

ANTIBIOTIC SENSITIVITY TEST REPORT																			
No.	Bacteria	Source	Amoxicillin	Ampicilin	Colistin	Doxycycline	Enrofloxacin	Flumequin	Fosfomycin	Gentamycin	Halquinol	Inoxyl	Linco-Spectin	Neomycin	Norfloxacin	Ofloxacin	Oxytetracycline	Penicillin	Cosumix
1	E coli	Liver	R	R	S	S	R			S					R	R			S
2	E coli	Hock joint	R	R	S	S	R			R					R	R			R
3	E coli	Pericarditis	R	R	S	S	S			S					S	S			S
4	Staph aureus	Hock joint	R	R	R	R	R			S					R	R			R
5	E coli	Hock joint	R	R	R	S	NC			R					NC	NC			R

GUNAKAN ANTIBIOTIK DENGAN BIJAK



PAKAN SESUAI KEBUTUHAN UNGGAS

- Pre Stater
- Stater
- Grower
- Developer
- Pre Layer
- Layer

TERAPI SUPPORTIF BILA DIPERLUKAN

- Vitamin
- Probiotik
- Imunomodulator
- Hepatoprotektor

**OUR FOOD
OUR FUTURE**



MATUR NUWUN

